

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Asuhan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang di berikan secara menyeluruh dari mulai hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, imunisasi, KB. Asuhan kebidanan ini di lakukan agar mahasiswa dapat mengetahui hal-hal apa saja yang terjadi pada seorang wanita semenjak hamil, bersalin dan nifas sampai dengan bayi yang di lahirkannya serta melatih mahasiswa dalam melakukan pengkajian, menegakkan diagnosa secara tepat,antisipasi masalah yang mungkin terjadi, menentukan tindakan segera. Melakukan perencanaan dan tindakan sesuai kebutuhan ibu, serta mampu melakukukan evaluasi terhadap tindakan yang telah di lakukan.

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di dunia masih terbilang tinggi, menurut data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2013, ada sekitar 800 ibu di dunia meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Penyebab utama dari kematian ibu antara lain sumber daya yang rendah, perdarahan, hipertensi, infeksi, dan penyakit penyerta lainnya yang diderita ibu sebelum masa kehamilan. (WHO, 2013)

Menurut hasil pengamatan yang dilakukan oleh WHO terhadap program *Millenium Development Goals* (MDGs) yaitu, MDGs 4 yang berisi tentang mengurangi angka kematian anak, terlihat bahwa angka kematian anak di dunia mengalami penurunan sekitar 50 % pada tahun 2013 bila dibandingkan dengan tahun 1990, tahun dimana program MDGs sendiri mulai dicanangkan, pada tahun 1990 angka kematian anak tercatat sebesar 6,3 juta. (WHO, 2013)

Seperti yang tertulis dalam Info Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012, angka kematian ibu mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Meskipun cukup tinggi, tapi angka tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan data survei yang didapat dari SDKI tahun 1991, sebesar 390 per 100 ribu kelahiran hidup. Pada tahun 2015 angka kematian bayi di Indonesia cukup rendah dan dari tahun-tahun sebelumnya telah berkurang secara signifikan. Hasil Survei Penduduk Antar Sensus 2015 menunjukkan angka kematian bayi sebesar 22, 23 per 1000 kelahiran hidup, yang artinya sudah mencapai target MDGs 2015, yang ditargetkan 23 per 1.000 kelahiran hidup.

Namun demikian jika merujuk pada data profil kesehatan kabupaten atau kota yang masuk di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, terlihat bahwa kasus kematian bayi yang dilaporkan pada tahun 2016 adalah sebesar 653 kasus dengan 90.379 kelahiran hidup. Sehingga dengan demikian jika dihitung angka kematian bayinya adalah 7 per 1000

kelahiran hidup. Sedang jika dilihat berdasarkan kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2016 di Provinsi Kalimantan Barat, tercatat sebanyak 86 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 90.379, maka kematian maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2016 adalah sebesar 95 per 100.000 kelahiran hidup. (Profil Kesehatan Provinsi Kalbar, 2016)

Berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Diantaranya setiap persalinan ditolong tenaga kesehatan terampil. Setiap komplikasi obstetric dan neonatal ditangani secara adekuat, dan setiap wanita usia subur mempunyai akses terhadap pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan dan penanggulangan komplikasi keguguran. Upaya dilakukan dengan strategi meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir ditingkat dasar dan rujukan. Upaya lainnya yakni membangun kemitraan yang efektif, mendorong pemberdayaan perempuan, keluarga dan masyarakat, serta saling meningkatkan system surveilans.

Dari hasil studi pendahuluan pada tahun 2017 sebanyak 1.037 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya dari kunjungan 1 dan kunjungan 4 di Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak, sehingga peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. J dan By. Ny. J di Wilayah Kota Pontianak".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. J dan By. Ny. J di Wilayah Kota Pontianak.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. J dan By. Ny. J di Kota Pontianak.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mampu mengetahui konsep dasar asuhan kebidan komprehensif pada Ny. J dan By. Ny. J.
- b. Mampu mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. J dan By. Ny. J.
- c. Mampu menegakkan analisis pada Ny. J dan By. Ny. J.
- d. Mampu mengetahui penatalaksanaan perencanaan secara efisien dan aman pada Ny. J dan By. Ny. J.
- e. Mampu menganalisis perbedaan konsep dasar teori asuhan kebidanan pada Ny. J dan By. Ny. J.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Bidan Praktek Swasta

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi ilmu pengetahuan khususnya tentang asuhan kebidanan bagi lahan praktik atau instansi yang terkait.

## 2. Bagi Ibu Hamil

Sebagai salah satu sumber informasi untuk meningkatkan kesadaran pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin, sehingga apabila terdapat masalah yang terdeteksi pada kehamilan dapat segera tertangani.

## 3. Bagi Peneliti

Laporan tugas akhir ini dapat memberikan pengetahuan, wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam memberikan asuhan kebidanan sesuai teori yang sudah di ajarkan dan memberikan pelayanan yang baik serta menumbuhkan dan menciptakan bidan yang profesional, berkualitas di masa yang akan datang.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup Materi

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. J dan By. Ny. J

#### a. Kehamilan

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lama hamil normalnya adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari haid pertama haid terakhir. (Prawirohardjo,

2009: 89)

b. Persalinan

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uteri) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lahir lain, dengan atau tanpa bantuan. (Prawirohardjo, 2010)

c. Nifas

Masa nifas (*puerperium*) dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. (Vivian Nanny Lia Dewi dkk, 2011)

d. Bayi Baru Lahir

Bayi baru lahir (Neonatus) adalah bayi yang baru mengalami proses kelahiran, berusia 0-28 hari. (Marmi dkk, 2012)

e. Imunisasi

Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin kedalam tubuh. Agar tubuh membuat zat anti untuk merangsang pembentukan zat anti yang dimasukkan kedalam tubuh melalui suntikan (misalnya vaksin

BCG, DPT dan campak) dan melalui mulut (misalnya vaksin polio).  
(Hidayat, 2008)

f. Tumbuh Kembang Anak

Adalah proses yang dinamis dan terus menerus. Pengertian pertumbuhan adalah bertambah besarnya sel diseluruh bagian tubuh. Sedangkan pengertian perkembangan adalah suatu proses pematangan berbagai fungsi organ tubuh pada anak. (Rohan dan Siyoto, 2013)

g. Keluarga Berencana

Keluarga berencan merupakan usaha untuk mengukur jumlah anak dan jarak kelahiran anak yang diinginkan. Maka dari itu, pemerintah merencanakan program atau cara untuk mencegah dan menunda kehamilan. (Sulistyawati, 2013)

2. Responden

Ruang lingkup responden dalam asuhan kebidanan komprehensif adalah Ny. J dan By. Ny. J.

3. Waktu

**Tabel 1.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Uraian	Tanggal
1	Asuhan Kehamilan Kunjungan I	22 April 2017
2	Asuhan Kehamilan Kunjungan II	21 Juni 2017
3	Asuhan Kehamilan Kunjungan III	04 November 2017
4	Asuhan Persalinan	09 November 2017
5	Asuhan Bayi Baru Lahir	09 November 2017
6	Asuhan Bayi Baru Lahir I	10 November 2017
7	Asuhan Bayi Baru Lahir II	15 November 2017
8	Asuhan Bayi Baru Lahir III	23 November 2017
9	Asuhan Bayi Baru Lahir IV	07 Desember 2017
10	Asuhan Nifas Kunjungan I	09 November 2017
11	Asuhan Nifas Kunjungan II	15 November 2017
12	Asuhan Nifas Kunjungan III	23 November 2017
13	Asuhan Nifas Kunjungan IV	07 Desember 2017
14	Imunisasi a. Hb0 b. BCG dan Polio I c. Dpt-Hb-Hib 1 polio 2	09November 2017 14 Desember 2017 08 Maret 2018
15	Tumbuh Kembang Anak	09 Februari 2018
16	Kb	25 Desember 2017

*Sumber: Data Primer 2017*

#### 4. Tempat

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. J dan By. Ny. J yang dilakukan di beberapa tempat di kota Pontianak.

- a. Pertama K1 dan K2 di lakukan di BPM Nurhasanah, Amd.keb di Kota Pontianak.

- b. Kedua K3 dilakukan di BPS Fransisca di Kota Pontianak.
- c. Ketiga pemeriksaan persalinan, asuhan bayi baru lahir dan kunjungan I nifas dilakukan di BPS Utin Mulya di Kota Pontianak.
- d. Keempat K1 – K4 BBL, Tumbuh kembang, dan K2 – K4 nifas dilakukan di rumah Ny. J di Kota Pontianak.
- e. Kelima melakukan kunjungan imunisasi dan KB dilakukan di Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak.

Terkaitnya dari beberapa tempat pemeriksaan yang dilakukan peneliti kepada pasien tersebut, maka peneliti memutuskan untuk mengambil salah satu tempat untuk memudahkan peneliti dalam menulis Laporan Tugas Akhir yaitu di Kota Pontianak.

## F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.2**  
**Keaslian Penelitian**

No.	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Asri Nur Fitriani Hidayat (2016)	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Y di BPM Hj. Imas R Yusufar AM. Keb Bandung Tahun 2016	Hasil dari asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Y telah dilakukan sesuai dengan 7 langkah Varney dan di dokumentasikan dalam bentuk SOAP.
2.	Asih Setyorini (2017)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M di BPM Jumiaty Purworejo	Hasil dari Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M telah dilakukan sesuai dengan 7 langkah Varney dan di dokumentasikan dalam bentuk SOAP.
3	Nuraini (2017)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M Dan Bayi. Ny. M Di Bpm Utami Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016	Hasil dari asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M telah dilakukan sesuai dengan 7 langkah Varney dan di dokumentasikan dalam bentuk SOAP.

*Sumber: Data Primer 2016, 2017*

Perbedaan keaslian penelitian yang sudah ada dan penelitian peneliti yaitu terletak pada responden, waktu dan tempat yang berbeda. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan yaitu metode asuhan kebidanan pada ibu hamil normal dan pendokumentasiannya.